BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 25 Oktober 1999 melalui Surat Keputussan Gubenur Bank Indonesia mengukuhkan perubahan kegiatan usaha Bank Susila Bakti (BSB) menjadi Bank Umum Syariah. Dengan keputusan tersebut lahir lah Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999. Pada tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT Bank Syariah Mandiri, sehingga tanggal 1 November dijadikan sebagai hari ulang tahun Bank Syariah Mandiri. BSM mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, terhitung per Desember 2013 BSM telah memiliki 864 kantor layanan dan 921 unit jaringan ATM Syariah Mandiri yang tersebar di 33 provinsi di seluruh Indonesia dan memiliki karyawan sejumlah 16.945 orang. Adapun tonggak sejarah PT. Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :

a. 1955 Pendirian PT. Bank Industri Nasional (PT. BINA).
b. 1967 PT. BINA berubah nama menjadi PT. Bank Maritim Indonesia.
c. 1973PT. Bank Maritim Indonesia berubah nama menjadi PT. Bank Susila Bakti.
d. 1999 PT. Bank Susila Bakti dikonversi dan berubah nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.[47]

[47] http://www.syariahmandiri.com (tanggal diakses 05 Mei 2016, pukul 10.34 WIB)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Saat ini, Bank Syariah Mandiri merupakan Bank Syariah Terbesar di Indonesia. Bank Syariah Mandiri juga merupakan bank syariah pertama yang berhasil masuk ke dalam Buku III, dengan penambahan modal dari mandiri sebesar 500 Milyardi tahun 2015 menjadikan sebagai perbankan syariah terbesar di Indonesia. [48]

2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri

Visi Bank Syariah Mandiri

"Bank Syariah Terdepan dan Modern"

Bank Syariah Terdepan: menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen *consumer*, *micro*, SME, *commercial*, dan *corporate*.

Bank Syariah Modern: menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

Misi Bank Syariah Mandiri

a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah *universal*.
e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

[48] http://www.syariahindonesia.com (tanggal diakses 05 Mei 2016, pukul 08.55 WIB)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.[49]

3. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri

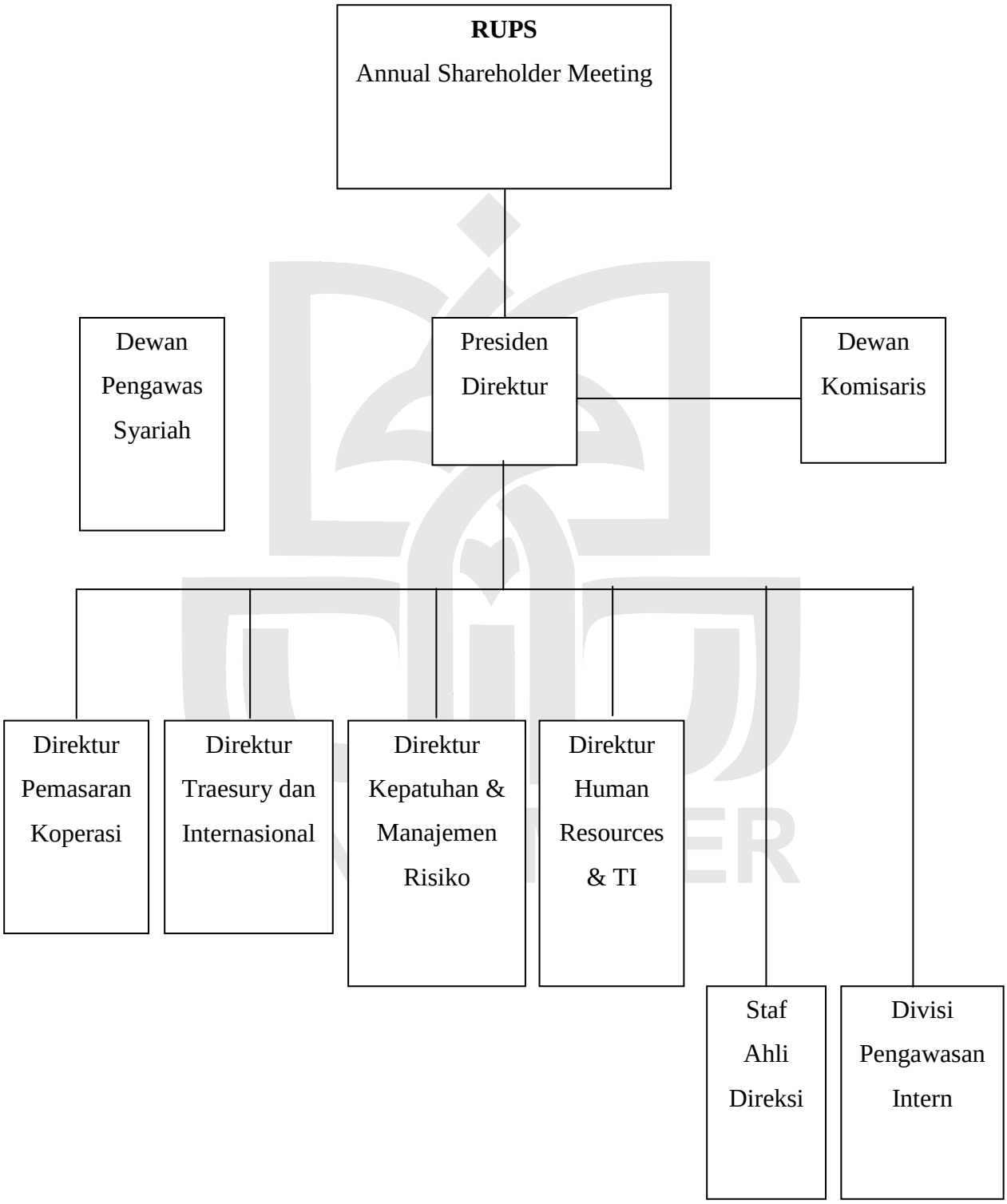

[49] http://www.syariahmandiri.com (tanggal akses 06 Juni 2016, pukul : 09.18 WIB)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Produk-produk PT Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri memiliki beberapa produk baik untuk menghimpun dana, penyaluran dana dan jasa untuk memudahkan nasabahnya memilih produk sesuai dengan kebutuhannya. Adapun produk-produk tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tabungan

1) Tabungan BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM.

2) BSM Tabungan Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

3) BSM Tabungan Simpatik

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

4) BSM Tabungan Investa Cendekia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5) BSM Tabungan Dollar

Tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM.

6) BSM Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati.

7) BSM Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Giro

1) BSM Giro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ahyad-dhamanah*.

2) BSM Giro Valas

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang US Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ah yad-dhamanah*.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) BSM Giro Singapore Dollar

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ah yad-dhamanah*.

4) BSM Giro Euro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Euro untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ahyad-dhamanah*.

c. Deposito

1) BSM Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*.

2) BSM Deposito Valas

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*.

d. Haji dan Umroh

1) Tabungan Mabrur

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

2) Tabungan Mabrur Junior

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah khusus untuk usia di bawah 17 tahun.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

e. Pembiayaan Konsumer

1) BSM Implan

BSM Implan adalah pembiayaan konsumer dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok).

2) Pembiayaan Peralatan Kedokteran

Pembiayaan Peralatan Kedokteran adalah pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional di bidang kedokteran/kesehatan untuk pembelian peralatan kedokteran.

3) Pembiayaan Edukasi BSM

Pembiayaan Edukasi BSM adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah/perguruan tinggi/lembaga pendidikan lainnya atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran/semester baru berikutnya.

4) Pembiayaan Kepada Pensiunan

Pembiayaan kepada Pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumer (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5) Pembiayaan Koperasi Kepada Karyawan Untuk Para Anggotanya

Penyaluran pembiayaan kepada/melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan.

6) Pembiayaan Griya BSM

Fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk pembiayaan pemilikan rumah tinggal.

7) Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi

Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi adalah pembiayaan untuk pemilikan atau pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat/RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah.

8) Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor baik baru maupun bekas dengan sistem murabahah.

9) Pembiayaan Umroh

Pembiayaan Umrah adalah pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah seperti namun tidak terbatas untuk tiket, akomodasi dan persiapan biaya umrah lainnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

f. Produk Jasa

1) *Payment Point*

Kegiatan kas di luar kantor Bank dalam rangka meningkatkan pelayanan Bank kepada masyarakat melalui kerjasama dengan pihak lain.

2) *E-Banking*

a) BSM Card adalah produk kartu yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Mandiri yang memiliki fungsi utama sebagai kartu ATM dan kartu Debit.

b) ATM adalah mesin Anjungan Tunai Mandiri.

c) SMS *Banking* adalah jenis layanan perbankan yang berbasis SMS (jenis *plain text*) yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri untuk memudahkan nasabah bertransaksi.

d) *Mobile Banking* GPRS (MBG) adalah saluran distribusi Bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi GPRS dengan sarana telepon seluler (ponsel).

e) BSM *Net Banking* (BNB) adalah fasilitas layanan Bank yang dapat dimanfaatkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan yang ditentukan oleh Bank melalui jaringan internet dengan sarana komputer yang dimiliki nasabah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

f) *Debit Card* adalah produk layanan yang dimiliki Bank Mandiri dalam hal pelayanan *Debit Card* diseluruh *merchant* yang terpasang *Electronic Data Cpture* (EDC) Bank Mandiri (BM). *Merchant* adalah pedagang yang telah bekerjasama dengan Bank Mandiri untuk memperbolehkan pelanggannya membayar transaksi belanja di toko/outletnya dengan menggunakan fasilitas EDC BM.

3) BSM *E-Payroll*

Nama produk BSM yang disediakan untuk membantu proses pembayaran gaji karyawan suatu institusi.

4) BSM Deposit Box (BDB)

Produk layanan yang disediakan oleh Bank dalam bentuk kotak penyimpanan benda berharga, dokumen dan lain-lain yang ditempatkan diruangan yang dilengkapi sistem pengaman terhadap bahaya api maupun bahaya-bahaya lain.

5) Bank Asuransi

Kerjasama antara Bank dan perusahaan asuransi dalam melaksanakan penjualan produk asuransi atau produk bank dana asuransi melalui satu saluran distribusi.

6) Inkaso

Penagihan warkat bank lain di mana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada di luar negeri, hasilnya penagihan akan dikredit ke rekening nasabah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

7) BSM Kliring

Penagihan warkat bank lain di mana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah kliring.

8) *Western Union*

Adalah jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara (domestik).[50]

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pertriwulan PT Bank Syariah Mandiri yang di peroleh dari internet selama periode Januari 2009 – Desember 2015. Sampel dalam peneltian ini adalah mengenai rasio risiko pembiayaan dan *profitabilitas* dengan menggunakan dua titik fokus yaitu ROA dan ROE.

Tabel 3.1
Data Rasio Risiko Pembiayaan, ROA, dan ROE[51]
PT Bank Syariah Mandiri
Periode Januari 2009 – Desember 2015
(dalam persentase)

No	Tahun	Triwulan	NPF	Profitabilitas	
				ROA	ROE
1	2009	I	2.15	2.08	38.77
2		II	1.92	2.00	38.21

[50] http://www.syariahmandiri.co.id (diakses tanggal 23 Mei 2016, pukul 09.45)
[51] Sumber data diolah dari http://www.syariahmandiri.co.id (diakses tanggal 23 Mei 2016, pukul 09.50 WIB)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3		III	2.16	2.11	40.17
4		IV	1.34	2.23	44.20
5	2010	I	0.66	2.04	53.10
6		II	0.88	2.22	60.04
7		III	1.45	2.30	64.83
8		IV	1.29	2.21	63.58
9	2011	I	1.12	2.22	74.43
10		II	1.14	2.12	68.22
11		III	1.26	2.03	67.03
12		IV	0.95	1.95	64.84
13	2012	I	0.86	2.17	66.56
14		II	1.41	2.25	68.52
15		III	1.55	2.22	68.43
16		IV	1.14	2.25	68.09
17	2013	I	1.55	2.56	70.11
18		II	1.1	1.79	50.30
19		III	1.59	1.51	43.49
20		IV	2.29	1.53	44.58
21	2014	I	2.65	1.77	53.86
22		II	3.99	0.66	20.17
23		III	4.23	0.80	24.64
24		IV	4.29	0.17	4.82

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

25	2015	I	4.41	0.81	25.61
26		II	4.7	0.55	5.48
27		III	4.34	0.42	4.10
28		IV	4.05	0.56	5.92

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Ujinormalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model regeresi yang baik ialah yang residual datanya berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah dalam model regresi apakah berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, dimana jika titik-titik *plot* menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, berarti model regresi berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPPS:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 3.1
Uji Normalitas ROA

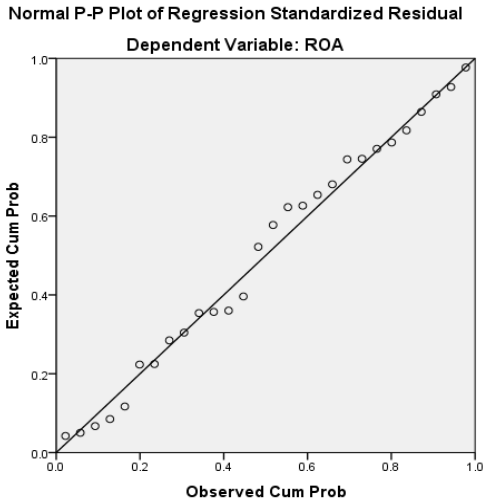

Berdasarkan hasil pengujian grafik *probability plot ROE* di atas menyatakan bahwa, model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan titik-titik berada sejajar dan berdekatan dengan garis diagonal.

Gambar 3.2
Uji Normalitas ROE

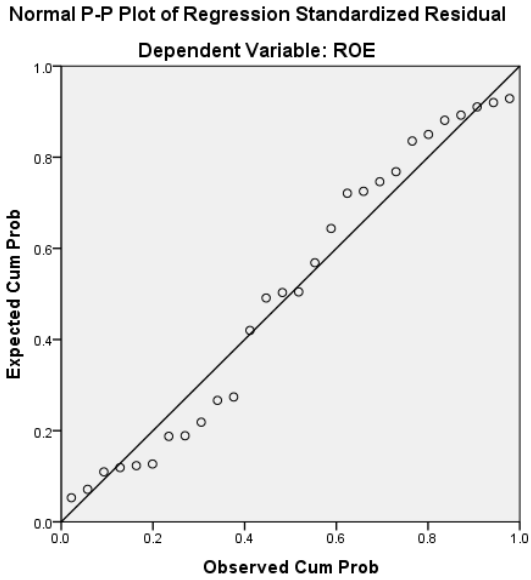

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil pengujian grafik *probability plot ROE* di atas menyatakan bahwa, model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan titik-titik berada sejajar dan berdekatan dengan garis diagonal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual datu satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskidastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskidastisitas pada model regresi ialah dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika ploting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka model regresi yang kita miliki tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 3.3
Uji Heteroskedastisitas ROA

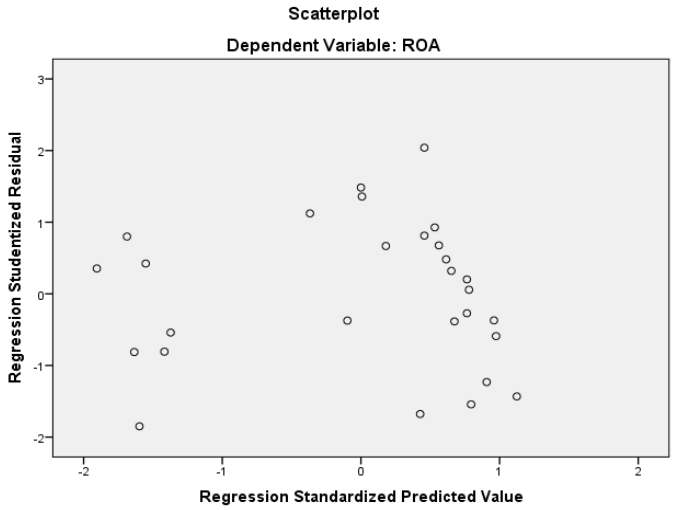

Berdasarkan hasil pengujian tersebut di atas, grafik *scaterplot* menyatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas di dalam model regresi penelitian ini, karena titik-titik menyebar secara menyeluruh dan tidak berkumpul di satu tempat.

Gambar 3.4
Uji Heteroskedastisitas ROE

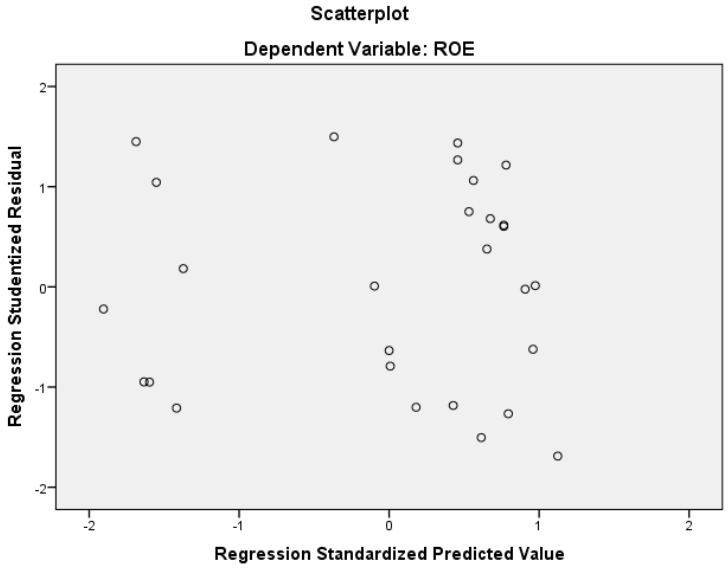

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil pengujian tersebut di atas, grafik *scaterplot ROE* menyatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas di dalam model regresi penelitian ini, karena titik-titik menyebar secara menyeluruh dan tidak berkumpul di satu tempat.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan kepengamatan lainnya dalam model regresi linear. Cara yang sering digunakan dalam uji autokorelasi ialah dengan uji Durbin-Watson (DW). Ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat diketahui dengan mambandingkan antara nilai Dw dengan dl dan du sebagai berikut:

1) Du < dw < 4-du, maka Ha diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2) Dw < dl atau dw > 4-dl, maka Ha ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3) Dl < dw < du atau 4-du < dw < 4-dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2
Uji Durbin – Watson

Ada autokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Ada autokorelasi negatif

0 dl du 2 4-du 4-dl 4

Sumber: data diolah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Apabila nilai DW berada diantara Du < dw < 4-du, maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai DW tidak berada antara Du < dw < 4-du, maka model tersebut terdapat korelasi atau juga tidak dapat diputuskan.

Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.3
Uji Autokorelasi ROA

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1.774

a. Predictors: (Constant), Risiko_Pembiayaan

b. Dependent Variable: ROA

Dari hasil pengujian di atas diperoleh nilai DW adalah sebesar 1.774. Dalam penelitian ini menggunakan satu variable bebas dengan jumlah sampel 28, maka nilai du ialah 1.475. Karena nilai DW berada diantara Du < dw < 4-du atau 1.475 < 1.774 < 4-1.475, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3.4
Uji Autokorelasi ROE

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1.580

a. Predictors: (Constant), SQRT_Risiko Pembiayaan

b. Dependent Variable: SQRT_ROE

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari hasil pengujian di atas diperoleh nilai DW adalah sebesar 1.580. Dalam penelitian ini menggunakan satu variable bebas dengan jumlah sampel 28, maka nilai du ialah 1.475. Karena nilai DW berada diantara Du < dw < 4-du atau 1.475 < 1.580 < 4-1.475, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah risiko pembiayaan sedangkan variabel terikat yaitu *profitabilitas* (ROA dan ROE).

Berikut adalah hasil perhitungan linear regresi sederhana antara risiko pembiayaan (X) terhadap *profitabilitas* ROA (Y) dengan bantuan SPSS:

Tabel 3.5
Persamaan Linear Regresi Sederhana Profitabilitas ROA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.751	.103		26.640	.000
	Tingkat Risiko Pembiayaan	-.488	.041	-.920	-11.928	.000

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linear sederhana ialah:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Y = 2.751- 0,488X + є

Hasil dari persamaan regresi sederhana di atas dapat memberikan pengertian bahwa:

a. Nilai konstanta sebesar 2.751 menyatakan bahwa jika jumlah risiko pembiayaan konstan (tetap), maka jumlah *profitbilitas* (ROA) adalah sebesar 2.751.
b. Nilai β_1 sebesar -0,488 menyatakan bahwa jika jumlah risiko pembiayaan mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan pada jumlah *profitabilitas* (ROA) sebesar 0,488 %.

Tabel 3.6
Persamaan Linear Regresi Sederhana Profitabilitas ROE

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.512	.657		19.032	.000
	SQRT_RisikoPembiayaan	-4.269	.447	-.882	-9.542	.000

a. Dependent Variable: SQRT_ROE

IAIN JEMBER

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linear berganda ialah:

Y = 12.512 – 4.269X + є

Hasil dari persamaan regresi berganda diatas dapat memberikan pengertian bahwa:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Nilai konstanta sebesar 12.512 menyatakan bahwa jika jumlah risiko pembiayaan konstan (tetap), maka jumlah *profitabilitas* (ROE) adalah sebesar 12.512.

d. Nilai β_1 sebesar -4,269 menyatakan bahwa jika jumlah risiko pembiayaan mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan pada jumlah *profitabilitas* (ROE) sebesar 4,269 %.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada table berikut:

Tabel 3.7
Uji Koefisien Determinasi Profitabilitas ROA

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920[a]	.845	.840	.28331

a. Predictors: (Constant), Tingkat Risiko Pembiayaan

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan uji koefisien determinasi table diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,840. Hal ini berarti bahwa *profitabilitas* (ROA) dapat dijelaskan oleh jumlah risiko pembiayaan adalah sebesar 84%. Sedangkan sisanya sebesar 16% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.8
Uji Koefisien Determinasi Profitabilitas ROE

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899[a]	.809	.801	10.14600

a. Predictors: (Constant), Tingkat Risiko Pembiayaan

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan uji koefisien determinasi table diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,801. Hal ini berarti bahwa *profitabilitas* (ROE) dapat dijelaskan oleh jumlah risiko pembiayaan adalah sebesar 80.1%. Sedangkan sisanya sebesar 19.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis (Uji t / Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variable independen terhadap variable dependen. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS.

Tabel 3.9
Uji t Profitabilitas ROA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.751	.103		26.640	.000
	Tingkat Risiko Pembiayaan	-.488	.041	-.920	-11.928	.000

a. Dependent Variable: ROA

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan uji t *profitabilitas* (ROA) di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikasi yang dihasilkan untuk variabel risiko pembiyaan ialah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak, Sehingga dapat dikatakan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas* (ROA) PT Bank Syariah Mandiri.

Tabel 3.10
Uji t Profitabilitas ROE

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.640	3.698		21.537	.000
	Tingkat Risiko Pembiayaan	-15.343	1.464	-.899	-10.480	.000

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan uji t *profitabilitas* (ROE) di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikasi yang dihasilkan untuk variable risiko pembiyaan ialah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak, Sehingga dapat dikatakan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas* (ROE) PT Bank Syariah Mandiri.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. Pembahasan

1. Interpretasi Profitabilitas ROA

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas* ROA. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel risiko pembiayaan adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha yang berbunyi bahwa terdapat pengaruh negatif pada risiko pembiayaan terhadap *profitabilitas* (ROA) PT Bank Syariah Mandiri diterima dan Ho yang berbunyi bahwa tidak terdapat pengaruh negatif pada risiko pembiayaan terhadap *profitabilitas* (ROA) PT Bank Syariah Mandiri ditolak.

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa risiko pembiayaan negatif berpengaruh terhadap *profitabilitas* ROA.

2. Interpretasi Profitabilitas ROE

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas* ROE. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variable risiko pembiayaan adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha yang berbunyi bahwa terdapat pengaruh negatif pada risiko pembiayaan terhadap *profitabilitas* (ROE) PT Bank Syariah Mandiri diterima dan Ho yang berbunyi bahwa tidak

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

terdapat pengaruh negatif pada risiko pembiayaan terhadap *profitabilitas* (ROE) PT Bank Syariah Mandiri ditolak.

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas* ROE.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id